

ABSTRAK

Mencuci tangan merupakan upaya peningkatan kebersihan yang berpengaruh terhadap kesehatan. Tidak melakukan cuci tangan merupakan salah satu faktor terjadinya diare. Berdasarkan survey awal, didapatkan 8 dari 10 anak kelas VI SD tidak melakukan cuci tangan sebelum makan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara perilaku cuci tangan dengan kejadian diare pada anak kelas VI di SDN Ngepoh no.10 Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua anak kelas VI di SDN Ngepoh no.10 Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo sebanyak 36 anak. Besar sampel sebanyak 33 anak, cara pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Pengolahan data meliputi *editing, coding, cleaning, tabulating*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku cuci tangan. Variabel dependen penelitian ini adalah kejadian diare. Instrument penelitian menggunakan *check list* dan analisa data menggunakan tabulasi silang kemudian di uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil diperoleh bahwa sebagian besar dari 33 responden memiliki perilaku buruk (57,6%). Sebagian besar (63,6%) menderita diare selama 3 bulan terakhir. Hasil dari uji *Chi square* terdapat hubungan antara perilaku tentang cuci tangan dengan kejadian diare pada anak kelas VI di SDN Ngepoh No.10 Kecamatan dringu Kabupaten probolinggo.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki perilaku buruk. Diharapkan untuk tempat penelitian dapat mengaktifkan UKS kembali dan pemberian sarana cuci tangan yang memadai. Sehingga anak termotivasi untuk melakukan cuci tangan dan dapat menekan angka kejadian diare.

Kata kunci: Perilaku, kejadian diare